

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada BAB IV dapat diambil kesimpulan yaitu:

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini setelah dilakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar matematika siswa SMA Negeri 2 Pematangsiantar kelas X-6 tahun ajaran 2012/1013 dapat meningkat dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Pada siklus I banyaknya siswa yang memiliki persentase aktivitas  $\geq 70\%$  secara klasikal adalah 2 orang siswa (6,67%) dari 30 orang siswa dan di akhir siklus II meningkat hingga mencapai 23 orang siswa (76,67%) yang memiliki persentase aktivitas  $\geq 70\%$ . Dari akhir siklus II diperoleh bahwa persentase aktivitas siswa telah memenuhi kriteria keaktifan klasikal yaitu  $\geq 75\%$  siswa memiliki persentase aktivitas  $\geq 70\%$ . Peningkatan aktivitas secara klasikal dari siklus I ke siklus II sebesar 70%.
2. Hasil belajar matematika siswa SMA Negeri 2 Pematangsiantar kelas X-6 tahun ajaran 2012/2013 dapat meningkat dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Pada siklus I persentase hasil belajar siswa secara klasikal 53,33% dengan nilai rata-rata kelas 61,8. Di akhir siklus II hasil belajar siswa secara klasikal 86,67% dengan nilai rata-rata 75,37. Peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I dan siklus II adalah 33,34%.
3. Adapun letak kelemahan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan Trigonometri pada tes awal adalah (1) siswa kurang mampu mengenal dan menentukan ukuran sudut dalam trigonometri baik dalam derajat maupun dalam radian; (2) siswa belum dapat menentukan nilai perbandingan-perbandingan trigonometri dalam segitiga siku-siku; (3) siswa tidak dapat mencari dan menentukan nilai panjang sisi atau

besarnya sudut dalam segitiga siku-siku; (4) siswa tidak memahami konsep dan menentukan nilai perbandingan trigonometri suatu sudut di berbagai kuadran.

4. Adapun kelemahan-kelemahan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan Trigonometri pada tes hasil belajar adalah (1) siswa belum memahami konsep dalam menentukan nilai perbandingan-perbandingan trigonometri dalam segitiga siku-siku; (2) siswa kurang teliti dalam mencari dan menentukan nilai panjang sisi atau besarnya sudut dalam segitiga siku-siku; (3) siswa kurang teliti dalam menentukan nilai perbandingan trigonometri suatu sudut di berbagai kuadran; (4) siswa kurang paham dalam menentukan perbandingan trigonometri untuk sudut  $(270^\circ \pm \alpha^\circ)$ ; (5) siswa masih kesulitan membuktikan dan menggunakan turunan trigonometri dasar dalam penyelesaian soal.
5. Adapun observasi pembelajaran yang dilakukan terhadap guru meliputi: kegiatan membuka pelajaran, menyajikan materi dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, pengelolaan kelas, komunikasi dengan siswa, efisiensi penggunaan waktu dan keterampilan menutup pelajaran. Berdasarkan observasi pembelajaran terhadap guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I didapatkan skor rata-rata 2,87 (kategori baik) yaitu pertemuan I memperoleh skor 2,75 (kategori baik) dan pertemuan II memperoleh skor 3 (kategori baik). Sedangkan pada siklus II didapatkan skor rata-rata 3,25 (kategori sangat baik) yaitu pertemuan I memperoleh skor 3,13 (kategori baik) dan pertemuan II memperoleh skor 3,38 (kategori sangat baik).
6. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa yang memperoleh tingkat kemampuan sangat rendah atau banyak salah dalam menjawab soal yaitu (1) siswa kurang teliti mencari dan menentukan nilai panjang sisi atau besarnya sudut dalam segitiga siku-siku; (2) siswa kurang memahami konsep dan menggunakan rumus dalam menentukan nilai perbandingan trigonometri suatu sudut di berbagai kuadran; (3) siswa kurang paham dalam menentukan perbandingan trigonometri untuk sudut

$(270^\circ \pm \alpha^\circ)$ ; (4) siswa masih kesulitan membuktikan dan menggunakan turunan trigonometri dasar dalam penyelesaian soal; (5) ketika diskusi dilakukan siswa masih kurang mengemukakan pendapat/ide, memberikan jawaban dan memberikan kesimpulan yang jelas, efektif dan tepat selama proses pembelajaran berlangsung.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Kepada guru matematika untuk dapat mempertimbangkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran matematika pada materi trigonometri karena model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada guru matematika disarankan agar membuat Lembar Aktivitas Siswa (LAS) yang bertujuan untuk melatih dan membantu siswa dalam menyelesaikan soal-soal.
3. Agar siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar, hendaknya guru selalu melibatkan siswa secara aktif dan membuat suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tidak beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang berminat agar dapat melakukan penelitian yang sama di sekolah-sekolah lain pada materi yang berbeda agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran matematika.